

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan karakteristik kebahasaan perempuan oleh partisipan dalam acara realitas Korea 'Transit Love 2 (환승연애 2, *hwanseungyeonae 2*)'. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Data kemudian dianalisis dengan teori kebahasaan berdasarkan gender dalam bahasa Korea dalam Jeon Hye Yeong (2004).

Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa karakteristik kebahasaan yang digunakan oleh partisipan perempuan dan laki-laki tidak menunjukkan banyak perbedaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pertama, karakteristik bahasa perempuan dalam aspek pelafalan, yaitu fitur a) penggunaan bunyi fortis, b) penambahan konsonan 'ㄷ', dan c) intonasi naik pada kalimat deklaratif ditemukan tidak hanya pada tuturan partisipan perempuan, tetapi juga pada partisipan laki-laki. Di sisi lain, pada fitur d) preferensi penggunaan bahasa Korea standar (dialek Seoul), justru ditemukan bahwa partisipan perempuan penutur dialek daerah tetap menggunakan dialeknya sendiri. Kedua, pada aspek pilihan kata ditemukan bahwa fitur a) penggunaan kosakata dalam bentuk pendek, b) penggunaan pronomina demonstratif bentuk manis, serta c) penggunaan kata keterangan dan interjeksi muncul tidak hanya pada tuturan partisipan perempuan, tetapi juga pada partisipan laki-laki. Kemudian, fitur d), yaitu penggunaan kosakata ekspresi empati, banyak ditemukan pada partisipan perempuan. Di sisi lain, pada fitur e) penghindaran penggunaan kata umpatan, justru ditemukan penggunaan kata tabu oleh partisipan perempuan. Ketiga, pada aspek metode berbicara, fitur a) penggunaan kalimat propositif dan *tag question*, b) penggunaan kalimat tidak lengkap, c) penggunaan ekspresi ambigu, d) memberikan pujian, e) penggunaan ekspresi sopan, dan f) penggunaan '해요체', ending '-니' dan '-우' ditemukan tidak hanya pada tuturan partisipan perempuan, tetapi juga pada partisipan laki-laki. Menariknya, ending '-니' tidak ditemukan digunakan oleh partisipan laki-laki kepada partisipan laki-laki lainnya begitu pula sebaliknya. Lalu, khusus ending '-우', penggunaannya tidak ditemukan. Kemudian, fitur g) penggunaan ekspresi persetujuan, banyak ditemukan muncul pada tuturan partisipan perempuan. Di sisi lain, pada fitur h), yaitu preferensi untuk lebih pasif dalam percakapan grup *mixed-gender* pada situasi kaku dan lebih aktif pada situasi akrab, justru ditemukan partisipan perempuan dalam objek penelitian tetap terlibat aktif baik dalam percakapan yang kaku maupun akrab tersebut.

Kata kunci: bahasa perempuan, bahasa Korea, pengucapan, pilihan kata, metode berbicara, Transit Love 2

ABSTRACT

This research aims to describe the women language characteristics in Korean language by participants in the Korean reality show 'Transit Love 2 (환승연애 2, *hwanseungyeonae 2*)'. This research is a descriptive qualitative research with note taking technique as the data collection technique. The data are then analyzed using the gender linguistic theory in the Korean language in Jeon Hye Yeong (2004).

Through this research, it was found that the linguistic characteristics used by female and male participants did not show much difference. The analysis results indicate that, firstly, women's speech features in the aspect of pronunciation, namely, a) the use of fortis sounds, b) the addition of the consonant 'ㄷ', and c) the rising intonation in declarative sentences are found not only in female participants speech but also in male participants. On the other hand, in feature d) preference for using standard Korean language (used in Seoul), it was found that female participants who speak regional dialects keep on using the dialects in their speech. Secondly, features in the aspect of word choice, namely, a) the use of abbreviation, b) the use of demonstrative pronouns in cute forms, and c) the use of adverbs and interjections are present not only in female participants speech but also in male participants. Then, feature d) the use of vocabulary expressing empathy is widely used by female participants. On the other hand, for feature e) the avoidance of using swear words, it was found that female participants also used swear words in their speech. Third, features in terms of speaking methods, namely, a) the use of propositional sentences and tag questions, b) the use of incomplete sentences, c) the use of ambiguous expressions, d) giving compliments, e) the use of polite expressions, and f) the use of '-해요체', endings '-니' and '-우' are found not only in female participants speech but also in male participants. Interestingly, the ending '-니' was not used by male participants towards the other male participants and vice versa. Specifically the use of ending '-우' was not found. Then, feature g) the use of expressions of agreement widely appeared in the speech of female participants. On the other hand, in feature h) the preference for being passive in awkward mixed-gender group conversations and more active in familiar conversations, it was found that female participants in the research object remained actively involved in both awkward and familiar mixed-gender group conversations.

Key words: women's language, Korean language, speech, word choice, speaking method, Transit Love 2

초록

이 연구는 한국 연애 리얼리티 프로그램 '환승연애 2' 참가자들에 의한 한국어의 여성 언어 특성을 묘사하는 것을 목표로 한다. 본 연구는 기술적 질적 연구로 자료수집은 관찰과 노트필기 방법으로 진행되었다. 그런 다음, 이 데이터는 전해영 (2004)에 있는 한국어에서의 성별 언어 이론을 사용하여 분석되었다.

본 연구의 결과는 여성 참가자와 남성 참가자가 사용하는 언어적 특성이 큰 차이를 보이지 않는다는 것을 보여주었다. 분석 결과는, 첫째, 발음 측면에서 즉 a) 경음의 사용, b) 'ㄹ' 첨가, c) 평서문에서의 상승억양 특성이 여성 참가자뿐만 아닌 남성 참가자의 발화에서도 찾아진다는 것을 나타냈다. 한편, d) 표준어(서울말)의 사용 선호와 관련된 특성은 사투리를 사용하는 여성 참여자들이 계속해서 사투리를 사용하는 것으로 나타난다. 둘째, 어휘 선택 측면에서 즉 a) 축약된 형태의 어휘의 사용, b) 귀여운 지시사의 사용, c) 부사 및 감탄사의 사용 특성이 여성 참가자뿐만 아닌 남성 참가자의 발화에서도 발견되었다. 그런 다음 d) 공감을 나타낸 표현의 사용 특성은 여성 참가자들의 발화에서 많이 발견되고 반면에 e) 욕설과 금기어의 소극적 사용 특성에서는 여성 참여자들의 발화에서는 욕설이 발견된다. 세 번째로, 말하기 방법 측면에서 즉 a) 청유문 및 부가의문문의 사용, b) 불완전한 문장 사용, c) 애매한 표현 사용, d) 찬사, e) 공손한 표현 사용, 및 f) '해요체', 의문형 어미 '-니'체, 및 '-우'체의 사용 특성은 여성 참가자뿐만 아닌 남성 참가자의 발화에서도 발견되었다. 흥미롭게도 남성 참여자들이 다른 남성 참가자들에게 '-니' 체를 사용하지 않았으며 그 반대에 경우도 마찬가지였다. '-우'체를 사용하는 경우는 발견되지 않았다. 그런 다음 특성 g) 맞장구의 사용 특성은 여성 참가자들의 발화에서 많이 나타난다. 한편, 특성 h) 어색한 혼성 대화에서 덜 다변적이고 친한 대화에서는 다변적이라는 특성에 대해서는 여성 참여자가 어색한 혼성 대화와 친한 혼성 대화 모두에 다변적으로 참여한다는 것으로 나타났다.

키워드: 여성어, 한국어, 발음, 어휘 선택, 말하기 방식, 환승연애 2